

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai di penelitian ini ialah penelitian descriptive research. Menurut (A Sanusi, 2017:14) penelitian deskriptif adalah bentuk dari penelitian dipakai untuk menggambarkan dan menguraikan tentang suatu fenomena sosial, situasi bisnis atau kejadian-kejadian dilapangan. Pada penelitian yang ada, peneliti mencari Pengaruh Kualitas Produk dan Brand Trust terhadap Keputusan Pembelian pada PT Citra Mandiri Distribusindo.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian bersifat penelitian replikasi dan pengembangan. Penelitian replikasi ialah penelitian menggunakan cara melakukan pengulangan dari eksperimen dasar yang sudah ada. Penelitian ini pernah dilakukan dengan variabel yang sama namun terdapat beberapa pengembangan seperti objek, waktu dan indikator penelitian yang dilakukan.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat pengamatan yang digunakan peneliti untuk mempelajari lokasi objek adalah PT Citra Mandiri Distribusindo yang ada di Kawasan Industri Tunas Blok C, Kec Belian, Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian dilakukankan pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Periode Penelitian

Kegiatan Penelitian	Maret 2021	April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021			
	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																	
Pencarian Referensi																	
Pengumpulan Data																	
Pengolahan Data																	
Pembuatan Laporan																	

Sumber: Peneliti 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah sebuah zona abstraksi dan terbagi dari obyek/materi yang mengantongi ciri maupun individualitas eksklusif yang dipastikan sang peneliti agar dimengerti dan kedepannya diambil kesimpulan nya (Sugiyono, 2016:80). Objek sasaran yang dibahas dalam kelompok ini merupakan unit penelitian dari konstituen dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, 150 orang ialah pelanggan PT Citra Mandiri Distribusindo.

Tabel 3 2 Data Populasi

No	Lokasi	Jumlah toko
1	Batu Ampar	14
2	Batu Aji	27
3	Sungai Panas	8
4	Penuin	12
5	Melcem	14
6	Bengkong	19
7	Botania	24
8	Tiban	21
9	Punggur	11
Total		150

Sumber: Data Toko PT. Citra Mandiri Distribusindo, 2021

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah penggalan mengenai suatu karakter dengan total populasi (Sugiyono, 2016:62). Peneliti mengambil sampel memakai teknik pengambilan sampel ataupun teknik sampling. Berdasar data diatas akan ada pelanggan PT Citra Mandiri Distribusindo yang akan di lakukan pengambilan sampel kepada 150 pelanggan, buat memilih standar Sampel penelitian ini memanfaatkan rumus Slovin dengan skala kesalahan ditemui peneliti sebanyak 5% atau 0,05 dan

menggunakan rumus dan deskripsi dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Populasi

e : Tingkat Ketepatan (*presisi*) 5%

Diyakini peneliti untuk tingkat jenjang kesalahan yaitu 5% atau 0,05, jadi didapatkan total sampel yang ada dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{162}{1,375}$$

$$n = 109,09$$

Berdasar hasil dari rumus slovin, terbukti bahwa responden di penelitian tersebut sebanyak 109,09 atau dibulatkan mejadi 110 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling ialah teknik pengambilan sebuah sampel, Guna memutuskan sampel yang hendak dipakai pada penelitian. Teknik pengambilan sampel terhadap penelitian tersebut memakai *probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel menaruh kesempatan untuk faktor - faktor populasi buat diseleksi untuk anggota sampel. Jenis metode *probability sampling* dipakai ialah *simple random sampling* ialah pengambilan sampel dengan sembarangan dan simpleks yakni pengambilan sampel anggota atau populasi dan tidak memperhitungkan tingkat populasi (Sugiyono, 2016:81).

3.5 Sumber Data

Pada penelitian yang telah diteliti, data yang terhimpun adalah data primer beserta data sekunder. Data asli ialah sumber data secara spontan menyerahkan data untuk pengumpul data, sebaliknya data sekunder ialah sumber data tidak secara spontan mendistribusikan data untuk pengumpul data.

1. Data Primer

Dalam penelitian yang mengkaji data asli diperoleh penulis, kuesioner atau pertanyaan diberikan kepada pelanggan PT Citra Mandiri Distribusi. Berdasarkan kuesioner, kuesioner dibagi menjadi pernyataan tentang variabel yang diperiksa oleh penulis.

2. Data Sekunder

Pada data bekas, data diterima dari pelanggan PT Citra Mandiri Distribusi. Teknik Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan membagikan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data menggunakan metode membagi pertanyaan serta pernyataan tertulis untuk responden jawab.

(Sugiyono, 2016:142).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian yang diteliti, perangkat dipakai oleh peneliti guna meneliti adalah memanfaatkan kuisisioner yang dikumpulkan dari pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang ada hubungan pada masalah penelitian.

Tabel 3 3 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2016:94)

Pertanyaan yang dipakai ialah berasal yang didapati di indikator-indikator di variabel itu dan di uji memakai SPSS Versi 26. Dalam penilaian , penelitian tersebut memakai teknik skala Likert. Skala Likert ialah cara digunakan sebagai perkiraan sifat, tanggapan serta kesan satu orang dan beberapa orang mengenai fenomena sosial, fenomena sosial yang sudah dipastikan dalam segi spesifik dari peneliti, dan kedepannya dikatakan untuk variabel penelitian (Sugiyono, 2016:93)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dikatakan untuk variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2016:39). Variabel dependen merupakan variabel terkait berpengaruh di nilai variabel lain nya. Dengan maksud ini, variabel dependen berpengaruh dari variabel bebas atau variabel independen. Pada penelitian, ialah variabel terkait yakni keputusan pembelian (Y).

3.7.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen awalnya dikatakan seperti variabel mengikatt ialah variabel bisa sebagai asal mula munculnya pergantian di variabel dependen (terkait). Istilah lain, variabel independen ialah variabel dapat berpengaruh kepada

variabel lainnya. Dari penelitian tersebut ialah variabel independen yakni kualitas produk (X1) serta brand trust (X2).

Secara detail, definisi operasional variabel penelitian ini bisa dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 3 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel		
	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kualitas Produk ialah materi yang dapat dijual atau dibeli dapat juga sebagai sesuatu yang dipakai untuk memenuhi dan melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan konsumen untuk memenuhi kebutuhan mereka masing – masing.	1.Kinerja 2.Daya tahan 3.Estetika 4.Kualitas yang dirasakan.	Likert
<i>Brand trust</i> (X2)	<i>Brand trust</i> merupakan sebuah rasa percaya yang didapati bagi pembeli terhadap produk yang mau ia beli dengan kesan produk tersebut mampu bertanggung jawab untuk kebutuhan begitu pula dengan keamanan.	1. Kepercayaan 2. Dapat Diandalkan 3.Jujur 4.Keamanan	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian ialah langkah pelanggan memutuskan atau mengambil pilihan produk mana yang akan diambil oleh mereka, dan biasanya pilihan-pilihan yang akan dipilih atau ditentukan dengan pengalaman-pengalaman yang	Keinginan untuk menggunakan produk Keinginan untuk memiliki produk Meluangkan waktu untuk mendapatkan produk Ketertarikan pada produk tersebut	Likert

	mereka ambil sebelumnya.		
--	-----------------------------	--	--

Sumber: (Pambudi & Rahmi, 2019:4) (Niken Anggoro Putri, Burhanudin AY, 2021:22) (Mahardhika, 2020:58) (Nur Elfi Husda, 2020:46)(Deodata & Soamole, 2019:3)(Supangkat, 2017:3)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Berdasar (Sugiyono, 2016:29) rangkaian deskriptif atau sama statistik berguna penganalisisan data menggunakan gambaran maupun perangkuman data agar ada harapan sehingga bisa terpahami oleh penyampaian data yang bersifat biasa dan abstraksi. Termasuk pada statistik deskriptif diantaranya ialah penyampaian data melewati tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persenti, perhitungan transmisi melewati perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase. Statistik inferensial persis dengan analisis data ada pada dan digunakan peneliti supaya bisa menyimpulkan populasi.

Rumus untuk menghitung rentang skala yakni:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber : (Setianigsih & Kader, 2018)

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

Hal yang bisa dilaksanakan duluan saat mendapati skala memilih skor terendah serta skor tertinggi. Sampel responden dengan total 110 orang serta total alternatif jawaban sebanyak 5 orang.

$$RS = \frac{110 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{110(4)}{5}$$

$$RS = 88$$

Dari hasil perhitungan rentang skala diatas hasil yang didapat yakni:

Tabel 3.5 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Kriteria
1	110-198	Sangat Tidak Setuju
2	199-286	Tidak Setuju
3	287-373	Netral
4	374-459	Setuju
5	108-112	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Instrumen

3.8.2.1 Uji Validitas

Berdasar (Bagus Handoko, 2017:67) Uji validitas persis ukuran tetap serta cocok instrumen penyelidikan, dapat dikatakan kalau uji tersebut dilakukan supaya dapat diketahui sampai mana pertanyaan yang dipakai untuk uji model di penelitian tersebut.

Berdasar teknik perhitungan angka korelasi *Pearson Product Moment* (r hitung) dilanjutkan dengan membuat perbandingan nilai r tabel. Nilai r tabel dihitungkan $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan (dk = n-2) jadi dirumuskan acuan pengambilan keputusan yaitu:

1. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ didapatkan pernyataan valid

2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ didapatkan pernyataan tidak valid

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Sesuai dikemukakan dengan (Sugiyono, 2016:269) menggunakan manfaat dari pengujian tersebut agar memperlihatkan penilaian serta pengukuran relatif konsisten jika ukuran dikerjakan lagi melebihi satu kali. Pengujian di atas dapat dipakai agar mempermudah serta menaksir jenjang konsistensi alat ukur. Mengeksplorasi uraian 0,6 ditentukan instrumen reliabel atau tidak.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bisa diartikan untuk pengajuan dilakukan dengan mengetahui apakah nilai residu di pembagian taksiran normal atau tidak. Jika nilai residu terdistribusi dengan normal, sehingga menjadi grafik histogram dan kurva menyerupai lonceng atau *bell shaped* (A Sanusi, 2017:61)

Uji normalitas disusun oleh peneliti menggunakan *histogram regression residual* ada batas telah ditentukan, *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* ada kriteria titik tersebar diseperti garis diagonal menurut arah garis diagonal serta bisa memakai angka *Kolmogorov-smirnov* mempunyai kriteria penelitian nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z < Z_{tabel}$ maupun angka *Asymp. Sig (2 tailed)* $> \alpha$ (A Sanusi, 2017:61).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Fungsi uji multikolinearitas ialah metode mengulas serta didapati jaringan kolerasi mengenai hubungan variabel bebas pada model regresi linier berganda.

Nilai kolerasi ini perlu berbentuk positif dan sama nilai minimum telah ditentukan. Metode VIF serta Tolerance mempunyai tujuan mendapati indikasi multikolinearitas. Kriteria akan dijadikan arahan yakni $VIF < 10$, jadi dibuktikan tidak ada indikasi oleh multikolinearitas di variabel bebasnya. Jika tolerance > 0.1 , dibuktikan kalau tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013: 168)

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sebagai metode mencoba jika terdapat varians yang beda pada residual di model regresi. Peneliti dapat membuat pendeteksian timbul serta tidaknya gejala heteroskedastisitas pada Grafik Plot menggunakan cara menciptakan perbandingan nilai asumsi variabel ZPRED serta nilai residual variabel terikat yaitu SRESID. Percobaan tersebut dibuat melewati tes ilustratif, pada kriteria pembuatan keputusan yaitu bila tercipta satu bentuk dalam tpoin beredar dan rapi sehingga tedapat indikasi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak ada apabila poin bisa terdistribusi dibawah juga diatas angka 0 atau sumbu Y (Ghozali, 2017: 169)

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sebagaimana dikemuka (Sanusi, 2011: 134) Regresi linear berganda ialah uji menurut penggandaan jumlah variabel bebas sebagai beberapa atau lebih buat diuji yang dalam awalannya hanya ada satu dalam regresi linear sederhana. Selanjutnya rumusan persamaan mewakilkan analisi regresi linear berganda ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

X1 : Kualitas Produk

X2 : *Brand trust*

a : Konstanta

b1&b2 : Koefisien Regresi

e : Variabel Pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasar pandangan dari (A Sanusi, 2017:136) Koefisien determinasi (R^2) bisa dikatakan juga koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) hampir sama dari koefisien r^2 . Angka menunjukkan contoh menguraikan situasi faktual. Hal tersebut ditampilkan pada *model summary* yakni output Adjusted R^2 untuk memperkirakan bila model yang diberikan dalam penelitian tersebut menyanggah banyak variabel *independent*.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji T berguna untuk mengabarkan kalua model regresi variabel independent parsial dan juga terppisah mempunyai signifikasi di variabel dependen. Pengaruh Kualitas produk, *brand trust* terhadap keputusan pembelian mau di uji pada penelitian ini. Nilai yang diamati agar mendapatkan hasil yaitu nilai t hitung

diperoleh dari beberapa rumus saja (A Sanusi, 2017:146). Berikut strata jika mengerjakan pengujian ini, yakni:

1. Mengerjakan hipotesis nol serta hipotesis alternatif dapat dianggap referensi sebagai objek menemukan jawaban.
2. Mengerjakan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} berdasar total sampel telah dipakai serta strata kesalahan yang ada
3. Bila t_{hitung} kurang atau persis dengan t_{tabel} pada nilai signifikansi lebih atau sama dengan nilai alpha (0,05), jadi didapati jika peneliti menerima H_0 dan menolak H_a
4. Bila t_{hitung} lebih dari atau persis dengan t_{tabel} dalam nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan nilai alpha (0,05), oleh itu didapati kalau peneliti dapat menolak H_0 dan menerima H_a

3.9.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F berguna menganalisis apabila variabel independen selaku simultan serta menyerahkan dampak pada variabel dependen jelas maupun cuman sedikit. Model regresi yang dapat dikatakan layak jika dalam memperlihatkan pengaruhnya bisa diketahui pada nilai koefisien determinasi (R^2) serta uji F yang didapati peneliti dari sekumpulan pengujian. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) memperlihatkan hasil mendekati 1, bisa dikatakan kalau model regresi itu sangat optimal (Sanusi, 2011: 147). Inilah tahap pada pembuatan pengujian , yakni:

1. Mengerjakan hipotesis nol serta hipotesis alternatif dapat berguna dibuatkan referensi agar didapatkannya jawaban.

2. Mengerjakan komparasi antara nilai f_{hitung} serta nilai f_{tabel} berdasar total sampel yang dipakai dan stratat kesalahan tertentu
3. Jika f_{hitung} kurang dari atau persis dengan f_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih atau persis pada nilai alpha (0,05), diambil suatu kesimpulan kalau peneliti menerima H_0 dan menolak H_a
4. Jika f_{hitung} lebih dari atau sama dengan f_{tabel} dengan nilai yang signifikan kurang dari atau persis dengan nilai alpha (0,05), diambil kesimpulan kalau peneliti dapat menolak H_0 dan menerima H_a